



Investasi Vs Judi Online: Kenali Perbedaannya dan Hindari Bahayanya

Eri Kusnanto¹, Nabila Hilyatunisa², M. Reza Saputra³, Santa Kristina Sese⁴,
M. Farel Deniyu⁵

¹⁻⁵ STIE Kasih Bangsa, Indonesia

¹ erikusnanto@stiekasihbangsa.ac.id, ² nabilahilya06@gmail.com, ³ reza.alkasyaf88@gmail.com,

⁴ santakristinasese200@gmail.com, ⁵ farelstiekasihbangsa@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 17, 2024;

Revised: Oktober 31, 2024;

Accepted: November 11, 2024;

Published: November 13, 2024;

Keywords: investment, online gambling, financial literacy, community education.

Abstract: This research aims to identify the fundamental differences between investment and online gambling, as well as their impacts on society. The method employed is a qualitative approach with descriptive analysis through interviews with financial experts and surveys of the public to measure their understanding of both activities. The results indicate that many individuals still perceive investment as a form of gambling despite the fact that they possess distinct characteristics; investment is conducted based on analysis and long-term strategies, while online gambling is speculative and high-risk in nature. The conclusion of this study emphasizes the importance of financial literacy education in enhancing public understanding and preventing financial losses due to online gambling practices.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan mendasar antara investasi dan judi online serta dampaknya terhadap masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, melalui wawancara dengan ahli keuangan dan survei kepada masyarakat untuk mengukur pemahaman mereka tentang kedua aktivitas tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak individu masih menganggap investasi sebagai bentuk perjudian, padahal keduanya memiliki karakteristik yang berbeda; investasi dilakukan berdasarkan analisis dan strategi jangka panjang, sedangkan judi online bersifat spekulatif dan berisiko tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya edukasi literasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan mencegah kerugian finansial akibat praktik judi online.

Kata Kunci: investasi, judi online, literasi keuangan, edukasi masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Masyarakat sering kali menyamakan aktivitas investasi, terutama dalam instrumen berisiko tinggi seperti saham, dengan perjudian. Persepsi ini muncul karena keduanya melibatkan risiko dan harapan untuk mendapatkan keuntungan. Namun, terdapat perbedaan mendasar yang harus dipahami. Investasi saham didasarkan pada analisis yang cermat dan tujuan jangka panjang untuk memperoleh pengembalian modal yang stabil, sedangkan judi lebih bersifat spekulatif dan sering kali bergantung pada keberuntungan. Dalam investasi, keputusan diambil berdasarkan data dan riset pasar, sedangkan dalam judi, hasilnya acak dan tidak dapat diprediksi secara rasional (Indahwati, 2020).

Lebih lanjut, investasi saham melibatkan kepemilikan aset yang jelas dan terdaftar, serta diatur oleh hukum yang berlaku, seperti Undang-Undang Pasar Modal di Indonesia.

Sebaliknya, judi sering kali tidak memiliki nilai tambah ekonomi dan dapat menyebabkan kerugian besar tanpa adanya kontrol yang jelas (Big Alpha, 2024). Dengan memahami perbedaan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih bijak dalam memandang aktivitas investasi dan tidak terjebak dalam anggapan bahwa berinvestasi sama dengan berjudi.

Ketidakpastian dan potensi keuntungan besar dalam investasi dan judi sering kali menyebabkan kebingungan di kalangan masyarakat. Banyak orang melihat kedua aktivitas ini sebagai hal yang serupa karena keduanya melibatkan risiko dan harapan untuk mendapatkan imbal hasil yang signifikan. Dalam konteks investasi, terutama pada instrumen berisiko tinggi seperti saham, keputusan diambil berdasarkan analisis pasar dan data historis, yang memberikan landasan rasional untuk memprediksi potensi keuntungan. Sebaliknya, judi cenderung bergantung pada keberuntungan dan hasil yang acak, tanpa adanya jaminan pengembalian. Ketidakpastian yang melekat pada kedua aktivitas ini sering kali membuat individu merasa terjebak dalam dilema antara berinvestasi secara bijak atau terlibat dalam spekulasi yang berisiko tinggi, sehingga penting untuk memahami perbedaan mendasar antara keduanya agar dapat mengambil keputusan finansial yang lebih baik (Big Alpha, 2024).

Perlu adanya edukasi mengenai perbedaan antara investasi dan judi online untuk menghindari kesalahpahaman yang dapat berdampak negatif. Banyak orang masih menganggap investasi, terutama dalam instrumen berisiko tinggi seperti saham, sebagai bentuk perjudian. Hal ini disebabkan oleh ketidakpastian dan potensi keuntungan cepat yang mirip antara keduanya. Namun, perbedaan mendasar terletak pada pendekatan dan tujuan dari masing-masing aktivitas. Investasi dilakukan dengan analisis yang mendalam dan strategi jangka panjang, sementara judi lebih bersifat spekulatif dan bergantung pada keberuntungan (Big Alpha, 2024).

Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan untuk memahami perbedaan mendasar antara investasi dan judi online. Kajian literatur mencakup artikel ilmiah, jurnal akademik, dan laporan penelitian yang membahas karakteristik, dampak, serta risiko dari kedua aktivitas tersebut. Penelitian oleh Indahwati (2020) memberikan pemahaman mendalam tentang perbedaan antara investasi saham dan spekulasi, menekankan bahwa keputusan investasi didasarkan pada analisis data dan riset pasar.

Studi dari Al Husaini (2023) memberikan kerangka teoretis tentang pemahaman risiko dan manajemen risiko dalam konteks investasi, yang sangat penting untuk membedakannya dengan perjudian[1]. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Laras et al. (2024)

menganalisis dampak sosial dan ekonomi dari judi online di Indonesia, menunjukkan berbagai kerugian yang ditimbulkan bagi masyarakat.

Aspek psikologis dan sosial dari kedua aktivitas ini juga dikaji melalui penelitian Putra & Lyanthi (2024), yang membahas tentang dampak judi online terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, studi oleh Husnafaza et al. (2023) memberikan panduan praktis tentang pengambilan keputusan investasi yang efektif, yang memperkuat pemahaman tentang pentingnya analisis dan strategi dalam berinvestasi.

Data menunjukkan bahwa pemahaman yang salah tentang investasi dapat mengakibatkan individu terjebak dalam praktik perjudian yang merugikan secara finansial. Menurut penelitian oleh Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, edukasi tentang pengelolaan keuangan yang bijak sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan mencegah kerugian akibat judi online (FEB UGM, 2024). Oleh karena itu, dengan memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai perbedaan antara investasi dan judi, masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan mereka.

Tujuan pengabdian masyarakat dalam konteks perbedaan antara investasi dan judi online sangat penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Pertama, program ini bertujuan untuk menyediakan pemahaman yang jelas tentang perbedaan mendasar antara investasi dan judi online. Dengan edukasi yang tepat, masyarakat dapat memahami bahwa investasi adalah kegiatan yang berdasarkan analisis dan strategi jangka panjang, sedangkan judi online lebih bersifat spekulatif dan berisiko tinggi.

Kedua, program ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara memilih instrumen investasi yang tepat serta memahami risiko yang terlibat. Menurut FEB UGM (2024), pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan dan investasi dapat membantu individu membuat keputusan yang lebih bijak dan menghindari kerugian finansial.

Ketiga, dengan meningkatkan kesadaran tentang bahaya finansial dan kecanduan yang diakibatkan oleh judi online, program ini berupaya mencegah dampak negatif yang lebih luas bagi individu dan masyarakat. Judi online sering kali menyebabkan masalah kesehatan mental, kerugian finansial, dan bahkan gangguan sosial (Kompasiana, 2024). Oleh karena itu, melalui edukasi berbasis pengetahuan, diharapkan masyarakat dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka dan terhindar dari praktik perjudian yang merugikan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para ahli di bidang keuangan dan psikologi, serta survei terhadap masyarakat untuk mengukur pemahaman mereka tentang investasi dan judi online. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan studi literatur dari berbagai sumber akademis dan laporan penelitian sebelumnya untuk memperkuat temuan. Analisis dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dan survei dengan teori-teori yang ada, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak dan risiko dari kedua aktivitas tersebut.

3. PEMBAHASAN

PENGERTIAN DAN KARAKTERISTIK INVESTASI VS JUDI ONLINE

Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kekayaan dalam jangka panjang dengan menggunakan berbagai instrumen keuangan. Dalam konteks ini, penting untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap laporan keuangan dan risiko yang terkait dengan setiap instrumen investasi. Investasi yang berbasis pengetahuan dan analisis memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi, sehingga dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi imbal hasil.

Tujuan utama dari investasi adalah untuk membangun kekayaan secara berkelanjutan. Dengan strategi yang terencana, investor dapat mencapai tujuan finansial jangka panjang seperti dana pensiun, pendidikan anak, atau pembelian properti. Investasi yang baik tidak hanya memperhatikan potensi keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan risiko yang mungkin dihadapi. Menurut Adhianto (2020), pemahaman yang mendalam tentang risiko menjadi kunci untuk mencapai keseimbangan antara potensi imbal hasil dan kewajaran risiko dalam investasi.

Berbagai instrumen investasi tersedia di pasar, masing-masing dengan karakteristik dan tingkat risiko yang berbeda (DBS, 2024):

1. Saham: Memiliki potensi imbal hasil tinggi namun juga disertai dengan risiko yang signifikan. Investor dapat memperoleh keuntungan dari capital gain dan dividen. Namun, fluktuasi harga saham bisa sangat tajam, sehingga memerlukan analisis pasar yang cermat.
2. Reksadana: Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari banyak investor dan dikelola oleh manajer investasi profesional. Reksadana menawarkan diversifikasi risiko

karena dana diinvestasikan dalam berbagai instrumen keuangan seperti saham dan obligasi. Meskipun lebih aman dibandingkan investasi langsung di saham, reksadana tetap memiliki risiko terkait kinerja pasar.

3. Obligasi: Instrumen utang yang relatif lebih aman dibandingkan saham. Obligasi memberikan imbal hasil tetap berupa kupon dan memiliki risiko gagal bayar yang lebih rendah jika diterbitkan oleh pemerintah. Namun, investor harus memperhatikan fluktuasi harga obligasi di pasar sekunder.

Analisis risiko merupakan bagian integral dari proses investasi. Risiko dapat dibagi menjadi dua kategori utama: risiko sistematis dan tidak sistematis. Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihindari melalui diversifikasi, sementara risiko tidak sistematis dapat dikurangi dengan memiliki portofolio yang terdiversifikasi dengan baik (Al Husaini, 2023). Oleh karena itu, penting bagi investor untuk memahami profil risiko mereka sendiri dan memilih instrumen investasi yang sesuai.

Ahli investasi menekankan pentingnya pendekatan berbasis data dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut penelitian oleh Hanafi, investor harus selalu mempertimbangkan hubungan antara risiko dan imbal hasil saat memilih instrumen investasi (Al Husaini, 2023). Dengan menggunakan metode seperti *Value at Risk* (VaR), investor dapat menganalisis potensi kerugian dalam portofolio mereka dan membuat keputusan yang lebih bijaksana.

Secara keseluruhan, investasi membutuhkan pemahaman mendalam tentang berbagai instrumen serta analisis risiko yang cermat. Dengan pendekatan yang terencana dan berbasis pengetahuan, investor dapat membangun kekayaan jangka panjang secara efektif sambil mengelola risiko yang ada.

Judi Online

Judi online merupakan fenomena yang semakin meluas di masyarakat, namun sering kali dianggap sebagai spekulasi berbasis keberuntungan tanpa analisis data yang akurat. Dalam praktiknya, perjudian ini tidak memerlukan strategi atau perhitungan yang mendalam; pemain hanya mengandalkan keberuntungan untuk meraih kemenangan. Hal ini membuat judi online sangat berisiko, karena hasilnya sepenuhnya acak dan tidak dapat diprediksi. Menurut Winda Maharani, seorang psikolog dari Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, kecanduan judi online dapat menyebabkan individu kehilangan kontrol atas perilaku mereka, sehingga aktivitas sehari-hari menjadi terabaikan (Adzkiya, 2024).

Ketergantungan pada judi online sering kali mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan. Banyak pemain yang, meskipun mengalami kerugian beruntun, tetap berusaha untuk kembali berjudi dengan harapan mendapatkan kemenangan besar. Ini menciptakan siklus

berbahaya di mana pemain terus menginvestasikan uang dengan harapan bisa menutup kerugian sebelumnya. Seiring waktu, kondisi ini dapat menyebabkan utang yang menumpuk dan bahkan kebangkrutan. Penelitian menunjukkan bahwa individu yang terjerat dalam perjudian sering kali mengalami stres dan kecemasan yang tinggi akibat masalah keuangan yang ditimbulkan (Ayu, 2024).

Dari perspektif jangka panjang, judi online cenderung memberikan keuntungan jangka pendek bagi sebagian orang, tetapi sering kali berakhir dengan kerugian besar. Menurut Dr. Timothy W. Fong, seorang ahli saraf dari UCLA, perjudian dapat mengubah sirkuit otak dengan cara yang mirip dengan kecanduan narkoba, di mana individu merasa terpaksa untuk terus berjudi meskipun mereka mengalami kerugian (Fong, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemungkinan untuk menang dalam jangka pendek, risiko kehilangan semua investasi jauh lebih besar dan dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan fisik seseorang.

Secara keseluruhan, judi online bukan hanya sekadar permainan; ia membawa risiko yang signifikan baik secara finansial maupun psikologis. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk menyadari bahaya ini dan mempertimbangkan alternatif hiburan yang lebih sehat dan aman.

DAMPAK DAN RISIKO JUDI ONLINE BAGI MASYARAKAT

Dampak dan risiko judi online bagi masyarakat sangat signifikan dan beragam, mencakup aspek finansial, sosial, dan psikologis. Salah satu dampak paling mencolok dari judi online adalah potensi kecanduan yang tinggi. Banyak individu yang terjebak dalam siklus perjudian yang merugikan, di mana mereka terus mengeluarkan uang meskipun sudah mengalami kerugian besar. Kecanduan ini sering kali menyebabkan mereka meminjam uang dari keluarga atau layanan pinjaman online dengan bunga tinggi untuk mempertahankan kebiasaan berjudi. Akibatnya, kondisi finansial individu dan keluarganya menjadi semakin parah, bahkan dapat berujung pada kebangkrutan (Laras, *et al*, 2024).

Judi online tidak memberikan nilai ekonomi yang nyata bagi masyarakat. Sebaliknya, keuntungan yang dihasilkan hanya mengalir ke pihak penyedia jasa perjudian. Data menunjukkan bahwa transaksi judi online di Indonesia mencapai ratusan triliun rupiah, namun uang tersebut tidak berkontribusi pada perekonomian lokal, melainkan justru memperburuk kondisi sosial-ekonomi masyarakat. Hal ini menciptakan lingkaran setan di mana individu yang terjerat judi online semakin terpuruk dalam kemiskinan.

Berdasarkan penelitian, banyak pelaku judi online mengalami kerugian signifikan. Sebagian besar dari mereka tidak hanya kehilangan uang tetapi juga mengalami masalah

kesehatan mental seperti stres dan depresi akibat tekanan untuk menang dan kerugian yang terus menerus. Penelitian menunjukkan bahwa judi online sering kali menyebabkan peningkatan konflik dalam keluarga dan kerusakan hubungan interpersonal, serta mendorong isolasi sosial (Putra & Lyanthi, 2024). Dengan demikian, dampak negatif dari judi online tidak hanya terbatas pada individu tetapi juga merambat ke lingkungan sekitar, menciptakan masalah yang lebih luas bagi masyarakat secara keseluruhan.

MANFAAT DAN RISIKO INVESTASI YANG TERUKUR

Investasi, terutama dalam instrumen pasar modal, menawarkan manfaat ekonomi jangka Panjang yang signifikan baik untuk individu maupun masyarakat. Salah satu keuntungan utama dari investasi adalah kemampuannya untuk melindungi aset dari inflasi, yang dapat menggerogoti nilai uang seiring waktu. Dengan berinvestasi, individu dapat menciptakan sumber pendapatan tambahan dan mempersiapkan dana untuk kebutuhan masa depan, seperti pendidikan anak atau pensiun. Selain itu, investasi juga dapat memberikan kebebasan finansial, di mana individu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus bekerja aktif.

Namun, setiap investasi juga datang dengan risiko yang perlu dikelola. Risiko ini mencakup fluktuasi pasar, risiko likuiditas, dan risiko kredit, di antara lainnya. Untuk meminimalkan risiko tersebut, penting bagi investor untuk melakukan diversifikasi portofolio, melakukan riset mendalam tentang instrumen yang dipilih, dan berkonsultasi dengan ahli keuangan. Memahami profil risiko pribadi juga sangat penting; ini membantu investor memilih instrumen yang sesuai dengan toleransi risiko mereka dan tujuan investasi jangka panjang.

Dalam konteks ini, aplikasi Investasiku dan Mega Capital Sekuritas menawarkan solusi yang memudahkan investor untuk mengakses berbagai instrumen investasi secara aman dan terukur. Dengan fitur-fitur yang mendukung analisis pasar dan pengelolaan portofolio, kedua platform ini dapat membantu investor membuat keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi. Melalui pemahaman yang baik tentang manfaat dan risiko serta dukungan dari aplikasi investasi terpercaya, investor dapat meraih tujuan finansial mereka dengan lebih efektif.

STRATEGI MEMULAI INVESTASI YANG TEPAT

Memulai investasi yang tepat memerlukan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek investasi. Langkah pertama adalah memahami risiko yang terkait dengan setiap jenis investasi. Setiap instrumen investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda, sehingga penting untuk melakukan riset mendalam untuk mengetahui potensi keuntungan dan kerugian. Selain itu, diversifikasi portofolio menjadi strategi kunci dalam mengurangi risiko; dengan menyebar

investasi ke berbagai aset, investor dapat melindungi diri dari fluktuasi pasar yang tidak terduga (Husnafaza, *et al*, 2023).

Tips untuk investasi jangka panjang juga sangat penting. Salah satu cara untuk mencapai tujuan keuangan adalah dengan memanfaatkan kekuatan *compounding* atau bunga majemuk. Dengan berinvestasi secara konsisten dan membiarkan hasil investasi tumbuh seiring waktu, investor dapat meraih keuntungan yang signifikan. Misalnya, berinvestasi dalam reksadana atau saham yang memberikan dividen dapat meningkatkan nilai investasi secara berkelanjutan.

Sebagai inspirasi, kisah Lo Kheng Hong, seorang investor sukses di Indonesia, menunjukkan bagaimana strategi investasi yang baik dapat menghasilkan keuntungan besar. Ia dikenal karena pendekatannya yang disiplin dan analitis dalam memilih saham. Lo Kheng Hong memulai investasinya dengan modal kecil dan terus belajar dari pengalaman serta riset pasar, hingga akhirnya menjadi salah satu investor terkemuka di Indonesia. Kisahnya menginspirasi banyak orang untuk berinvestasi dengan bijak dan tidak takut mengambil langkah awal.

REKOMENDASI DAN AKSI UNTUK MASYARAKAT

Pentingnya edukasi berkelanjutan tentang investasi yang aman dan penghindaran terhadap judi online semakin mendesak di tengah maraknya tawaran investasi bodong dan perjudian digital. Masyarakat perlu diberikan pemahaman yang jelas mengenai risiko yang terkait dengan judi online, yang sering kali berujung pada kerugian finansial dan masalah kesehatan mental. Melalui program sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, seperti yang dilakukan oleh MAN 2 Bantul bekerja sama dengan PT Pegadaian, siswa diajarkan untuk mengenali bahaya judi online dan pentingnya memilih investasi yang lebih aman, seperti investasi emas.

Kerja sama antara lembaga pendidikan dan komunitas sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan. Dengan mengintegrasikan materi literasi keuangan dalam kurikulum sekolah, siswa dapat belajar tentang pengelolaan keuangan yang baik, termasuk cara mengatur anggaran dan berinvestasi dengan bijak. Misalnya, seminar yang diadakan oleh Investasiku, Mega Capital Sekuritas dan STIE Kasih Bangsa menunjukkan bagaimana kolaborasi ini dapat memberikan wawasan langsung kepada siswa mengenai produk perbankan dan pentingnya stabilitas finansial. Selain itu, edukasi juga perlu ditujukan kepada orang tua agar mereka dapat menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya dalam hal pengelolaan keuangan.

Kesadaran akan perbedaan antara investasi yang sehat dan spekulasi berisiko tinggi juga sangat krusial. Investasi biasanya melibatkan analisis mendalam dan bertujuan untuk

keuntungan jangka panjang, sementara spekulasi sering kali didasarkan pada harapan keuntungan cepat tanpa riset yang memadai. Hal ini dapat menyebabkan kerugian besar bagi individu yang tidak memahami risiko tersebut. Oleh karena itu, masyarakat harus dilatih untuk membedakan antara kedua konsep ini agar dapat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan terinformasi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka, menjauhi aktivitas berisiko tinggi seperti judi online, dan mulai memikirkan investasi yang lebih aman dan bermanfaat.

4. KESIMPULAN

Edukasi tentang perbedaan antara investasi dan judi online sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Masyarakat sering kali keliru menganggap investasi sebagai bentuk perjudian, padahal keduanya memiliki karakteristik yang berbeda. Investasi dilakukan dengan analisis yang mendalam dan bertujuan untuk mencapai keuntungan jangka panjang, sedangkan judi online lebih bersifat spekulatif dan bergantung pada keberuntungan. Dengan memahami perbedaan ini, diharapkan masyarakat dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan terhindar dari praktik berisiko tinggi yang dapat merugikan mereka secara finansial dan psikologis.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al Husaini, C. B. (2023). Pemahaman Resiko Dan Manajemen Resiko. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 1(3), 318-325.
- Adzkia, M. (2024). *Pakar jelaskan dampak psikologis dan sosial dari judi online*. NU Online. <https://nu.or.id/nasional/pakar-jelaskan-dampak-psikologis-dan-sosial-dari-judi-online-eVdvy>
- Ayu, R. D. (2024). *7 bahaya judi online timbulkan masalah finansial hingga kesehatan*. Tempo. <https://www.tempo.co/ekonomi/7-bahaya-judi-online-timbulkan-masalah-finansial-hingga-kesehatan-131815>
- Big Alpha. (2024). *Investasi saham: Judi atau bukan?* <https://bigalpha.id/news/investasi-saham-judi-atau-bukan>
- DBS. (2024). *Melek investasi: Perbedaan reksadana, obligasi, dan deposito*. <https://www.dbs.id/digibank/id/id/articles/melek-investasi>
- FEB UGM. (2024). *FEB UGM edukasi warga soal bahaya judi online dan pinjol*. <https://www.feb.ugm.ac.id/id/berita/4723-feb-ugm-edukasi-warga-soal-bahaya-judi-online-dan-pinjol>
- Firdaus, R., & Djuanda, G. (2024). *Risiko Investasi Pada Tiga Jenis Investasi Yang Populer Di Indonesia (Saham, Reksadana, Dan Obligasi) Metode Value At Risk*. Penerbit Tahta Media.

- Fong, T. W. (2023). *Ahli saraf ungkap efek ngeri kecanduan judi online*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20231019105008-33-481881/ahli-saraf-ungkap-efek-nger-kecanduan-judi-online>
- Husnafaza, N., Ardiansyah, F., & Zuliyati, Z. (2023). Optimalkan Keuntungan Dan Minimalkan Risiko: Panduan Praktis Pengambilan Keputusan Investasi Yang Efektif. *Jurnalku*, 3(4), 402-407.
- Indahwati, I. (2020). Investasi saham: Investasi, spekulasi, atau judi. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 22-28.
- Kompasiana. (2022). Mengungkap bahaya judi online bagi pendidikan Indonesia <https://www.kompasiana.com/hnfkhrdn/63982babd5af0327ff0942f2/mengungkap-bahaya-judi-online-bagi-pendidikan-indonesia>
- Laras, A., Salvabillah, N., Caroline, C., Dinda, F., & Finanto, M. (2024). Analisis dampak judi online di Indonesia. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(2), 320-331.
- Putra, R. P., & Lyanthi, M. E. (2024). Kebijakan PPATK Dalam Penghentian Transaksi Mencurigakan Pencucian Uang Pada Perjudian Online. *Terang: Jurnal Kajian Ilmu Sosial, Politik dan Hukum*, 1(2), 320-336.
- Saputra, M. R. (2024). Sistem Politik Tanpa Partai di Indonesia: Tantangan, Peluang, dan Dampaknya Terhadap Demokrasi. *Jurnal Lanskap Politik*, 2(2), 77-105.